

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU MALANG

Maria Helmiana Muda¹⁾, Tanto Hariyanto²⁾, Vita Maryah Ardiyani³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi
Email: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan bentuk peran serta masyarakat lansia dalam upaya bidang kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal serta kondisi menua yang sehat dan mandiri. Sehingga dalam pemanfaatannya diperlukan suatu motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri lansia menghadiri posyandu lansia. Melalui dukungan keluarga yang baik diharapkan akan memunculkan motivasi lansia yang tinggi pula dalam menghadiri posyandu lansia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Malang. Metode penelitian ini berupa penelitian deskriptif. Teknik sampling menggunakan teknik *Total sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Pengujian penelitian menggunakan uji statistik Spearman Rho. Dukungan keluarga dari 30 responden, mendapatkan dukungan yang baik yaitu sebanyak 86,7% dan secara umum lansia mempunyai motivasi baik yaitu sebanyak 76,7%. Analisis *pearson* antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia p value sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia di wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang sebesar 0,711 atau 71,1%. Kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia. Rekomendasi kepada pihak-pihak lain, bagi semua keluarga yang mempunyai lansia adalah agar dapat menjalin ikatan kekeluargaan. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi Lansia , Posyandu Lansia

**THE RELATIONSHIPS BETWEEN FAMILY SUPPORTS AND ELDERLY
MOTIVATION IN FOLLOWING ELDERLY POSYANDU ACTIVITIES IN
TLOGOMAS-LOWOKWARU MALANG**

ABSTRACT

Elderly Posyandu (ISP/Integrated Service Post) is a form of elderly community participation in health field in an effort to achieve optimal health status and condition of healthy aging and independent. So in the utilization needed a motivation that is able to drive them selves to attend elderly posyandu. Through the good support off amily is expected to bring out the higher motivation of elderly in attending elderly posyandu. The purpose of thi sstudy was to determine the relationship between family support and elderly motivation to follow the elderly posyandu activities in RW 02 Village Tlogomas Malang. The method of this research is descriptive research. Sampling technique use "Total Sampling" technique. The samples in this study were 30 respondents. Testing of research use Spearman Rho statistical test. Results: Family support from 30 respondents, getting good support as many as 86.7% and in general the elderly have a good motivation is as much as 76.7%. Analysis of Pearson between family support and motivation of elderly p value $0.000 < \alpha 0.05$ so there is a significant relationship between family support and elderly motivation to follow the elderly posyandu activities in RW 02 Village Tlogomas Malang by 0,711 or 71.1%. The conclusion: there is a relationship between family support and motivation of elderly. Recommendation to other parties, for all the families who have elderly is to be able to establish the family ties. For further researcher should be able to develop this research by using more samples.

Keywords: Family Support, Elderly Motivation, Elderly Posyandu

PENDAHULUAN

Peningkatan penduduk lansia pada dasarnya merupakan dampak positif dari pembangunan. Pembangunan membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan meningkatkan taraf hidup masyarakat, menurunkan angka kematian dan meningkatkan usia harapan hidup. Namun, disisi lain pembangunan secara

tidak langsung juga berdampak negatif melalui perubahan nilai-nilai dalam keluarga yang berpengaruh kurang baik terhadap kesejahteraan lansia. Lansia sering kehilangan pertalian keluarga yang selama ini diharapkan (Soejono, 2000).

Perubahan yang terjadi juga menyebabkan berkurangnya peran dan status lansia dalam keluarga. Selain itu juga mulai terlihat hilangnya bentuk-bentuk dukungan keluarga terhadap

lansia (Junaidi, 2007). Penduduk lansia di Indonesia tahun 2006 sebesar 19 juta jiwa, dengan usia harapan hidup 66,2 tahun, tahun 2010 diperkirakan jumlah lansia sebesar 23,9 juta jiwa dengan usia harapan hidupnya 67,4 tahun dan pada tahun 2020 jumlah lansia diperkirakan sebesar 28,8 juta jiwa dengan usia harapan hidup 71,1 tahun. Peningkatan jumlah penduduk lansia disebabkan oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meningkat, kemajuan dibidang pelayanan kesehatan dan tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat (Menkokesra, 2007).

Meningkatnya jumlah lansia membutuhkan penanganan yang serius karena secara alamiah lansia itu mengalami kemunduran baik dari fisik, biologis, maupun mentalnya. Hal ini tidak terlepas dari masalah ekonomi, sosial dan budaya sehingga perlu adanya peran serta dan dukungan dari keluarga dalam penanganannya. Menurunnya fungsi berbagai organ, lansia menjadi rentan terhadap penyakit yang bersifat akut atau kronis. Ada kecenderungan terjadi penyakit degeneratif dan penyakit metabolik (Nugroho, 2000). Selain penyakit degeneratif, masalah psikologis merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kehidupan lansia, diantaranya adalah: kesepian, keterasingan dari lingkungan, ketidakberdayaan, ketergantungan, kurang percaya diri, keterlantaran terutama bagi lansia yang miskin serta kurangnya dukungan dari anggota keluarga. Hal tersebut dapat

mengakibatkan depresi yang menghilangkan kebahagiaan, hasrat, harapan, ketenangan pikiran dan kemampuan untuk merasakan ketenangan hidup, hubungan yang bersahabat dan bahkan menghilangkan keinginan menikmati kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada perubahan sosial antara lain terjadinya penurunan aktivitas, peran dan partisipasi sosial (Partini, 2002).

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk, ikatan kekeluargaan yang sangat kuat membantu ketika lansia menghadapi masalah, karena keluarga adalah orang yang paling dekat hubungannya dengan lansia. Dukungan keluarga akan berpengaruh kepada lansia, hal tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kesibukan dari anggota keluarganya, kemiskinan dan tingkat pendidikan yang rendah anggota keluarganya, keluarga tidak mau direpotkan dengan berbagai permasalahan dan penyakit yang umumnya diderita oleh lansia (Friedman, 1998).

Motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*" yang berarti menggerakkan. Motif seringkali diartikan sebagai dorongan. Dalam arti lain motif adalah kondisi dari individu yang dapat mendorong seseorang bertindak. Motivasi menilai besarnya dan arahnya semua kekuatan yang mempengaruhi perilaku individu. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak

hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto,2002).

Motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam seseorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Motivasi akan mengarahkan perilaku terhadap tujuan tertentu .motivasi diri merupakan suatu pengertian yang mencakup penggerak, keinginan, rangsangan, hasrat, pembangkit tenaga, alasan dan dorongan dari dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu (Siagian, S.P. 2004).

Posyandu lansia merupakan bentuk peran serta masyarakat lansia dalam upaya bidang kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal serta kondisi menua yang sehat dan mandiri. Sehingga dalam pemanfaatannya diperlukan suatu motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri lansia menghadiri posyandu lansia. Melalui dukungan keluarga yang baik diharapkan akan memunculkan motivasi lansia yang tinggi pula dalam menghadiri posyandu lansia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu lansia Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Malang, dari 20 lansia 15 (75 %) diantaranya tidak mendapat dukungan dari keluarga. Dan dari 11 lansia (55 %) diantaranya tidak mendapat motivasi yang baik dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia. Atas dasar

berbagai permasalahan diatas maka dipandang perlu untuk meneliti tentang “ Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia di Wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan rancangan studi *korelasi* dan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga. Variabel dependen adalah Motivasi Lansia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner dan observasi.

Dalam penelitian ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis statistik korelasional spearman rho dengan nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Dukungan Keluarga pada Lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	26	86,7
Cukup	4	13,3
Kurang	0	0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang baik yaitu sebanyak 86,7%.

Tabel 2. Distribusi Motivasi Lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia

Motivasi Lansia	f	%
Baik	23	76,7
Cukup	7	23,3
Kurang	0	0
Total	30	100

(sumber data: primer diolah, 2014)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa secara umum lansia mempunyai motivasi baik yaitu sebanyak 76,7%.

Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia dari hasil analisis statistik *korelasional spearman rho* dengan nilai nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak, artinya ; terdapat hubungan yang signifikan Dukungan Keluarga dan Motivasi Lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia di wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. Ketika seseorang memasuki lanjut usia, maka dukungan dan orang lain menjadi sangat berharga yang dapat menambah ketentraman hidupnya. Pemicu lansia tergantung pada orang lain adalah menurunnya fungsi fisiologis dimana hal ini akan berdampak pada status dan derajat kesehatannya.

KESIMPULAN

- 1) Sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang baik dan secara umum lansia mempunyai motivasi baik.
- 2) Secara umum Lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia di wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang mendapatkan dukungan yang baik dengan motivasi yang baik pula.
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti program kegiatan posyandu lansia di wilayah RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang yang mana hubungan tersebut masuk pada kategori hubungan yang cukup kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Aziz, A Alimul. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Ed.2. Jakarta: Salemba Medika.

- Aziz, A Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Buwana, Cahya HTN. *Dukungan Keluarga dan Kemandirian Lansia*.
www.E-Psichology.com/2006/7/8/duklandsia/html. diakses April 2013
- Darmojo. 2004. *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- DEPSOS. 2003. *Kesehatan Lansia*. Jakarta : Depsos RI Pres.
- Gallo, Joseph J.1998. *Buku Saku Gerontologi* Ed.2. Jakarta : EGC.
- Kuntjoro. *Dukungna Sosial Buat Lansia*.
<http://www.balipost.co.id/balipostcetak/> 2006/5/7/kel 3.html. Diakses April 2011
- Lueckenotte, AG. 1998. *Pengkajian Gerontologi*. Ed. 2. Jakarta : EGC
- Nursalam. 2008. *Kosep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Stanhope,M & Knollmueller, RN.2007. *Keperawatan Komunitas: Pengkajian, Intervensi dan Penyuluhan*. Ed. 3. Jakarta : EGC
- Tamher, S dan Noorkasiani. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan PendekatanAsuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Siagian, S.P. 2004. *Teori motivasi dan aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono, 2000. *Psikologi Pada Lansia*.Diambil pada tanggal 24 mei 2011,
<http://ilmupsikologi.wordpress.com/2009/12/11/psikologi-lansia>